

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Produktivitas ternak dalam usaha peternakan dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha peternakan dipengaruhi oleh aspek pemilihan bibit unggul, cara pemeliharaan ternak (manajemen), dan pakan. Pemberian pakan yang berkualitas dengan jumlah pemberian sesuai dengan kebutuhan ternak dapat mengoptimalkan pertumbuhan bobot badan, produksi daging, dan reproduksi. Pakan yang baik mengandung zat-zat berkualitas seperti energi, protein, lemak, mineral, dan vitamin, untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. (Hermanto, MP, Dr. Tri Eko Susilorini, Dr. Mashudi. dkk, 2021)

Seiring dengan bertambahnya pelaku usaha peternakan maka kebutuhan akan pemenuhan nutrisi pada ternak pun semakin perlu diperhatikan. Usaha peternakan ruminansia atau ternak potong di Indonesia sebagian besar yang dipelihara di daerah pedesaan merupakan usaha peternakan rakyat yang difungsikan oleh para petani dan peternak sebagai usaha substitusi dari usaha pertanian. Peternak umumnya menjadikan hijauan sebagai pakan utama dalam pemenuhan kebutuhan ternak. Usaha peternakan ruminansia di Indonesia pada saat ini masih mengalami kendala dan hambatan terutama dalam hal penyediaan pakan hijauan. Mengingat semakin terbatasnya lahan pertanian untuk penanaman hijauan pakan ternak. Keterbatasan lahan tersebut mengakibatkan para peternak cenderung untuk memanfaatkan limbah dari sektor pertanian yang pada umumnya memiliki kualitas dan nilai gizi yang rendah. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang tidak ditemukan dalam hijauan yaitu dengan pemberian suplement pelengkap pakan.

SUPLEN (Suplemen Pelengkap Pakan) merupakan jenis pakan penunjang dan pakan tambahan yang diberikan pada ternak utamanya ternak ruminansia seperti sapi, kambing, dan domba yang dibuat dalam bentuk blok dengan bahan utama molasses yang memiliki kandungan nutrisi yang diperlukan oleh ternak sebagai penunjang agar ternak terhindar dari

defisiensi mineral dan vitamin, dan malnutrisi yaitu kurus yang disebabkan oleh rendahnya nilai gizi pakan ternak.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Memperoleh keterampilan, wawasan, dan pengalaman secara langsung mengenai cara berwirausaha.
2. Melaksanakan dan membandingkan penerapan pengembangan usaha yang dilakukan pada tempat magang dengan industri lainnya.
3. Dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dengan menerapkan ilmu berwirausaha yang telah didapat.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Mengamati secara langsung sistem pemeliharaan ternak dalam skala peternak rakyat di sekitar UD. Handoyo.
2. Mengetahui faktor yang menjadi pendorong dalam pengembangan usaha di UD. Handoyo.
3. Dapat mengantisipasi permasalahan mengenai pengembangan usaha di UD. Handoyo.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Memahami secara langsung pemeliharaan ternak dalam skala industri.
2. Mendapatkan keterampilan mengenai pemeliharaan sapi potong dan pengembangan usaha suplement pelengkap pakan.
3. Memperoleh data yang akan digunakan untuk penelitian berkelanjutan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Lokasi Magang dilaksanakan di peternakan milik UD. Handoyo yang berada di Desa Ngaglik, Kecamatan Sregat, Kabupaten Blitar Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Magang reguler dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus-30 November 2022. Pada tanggal 4 September-5 November 2022 dilaksanakan Magang Wirausaha Merdeka dan dilanjutkan magang reguler hingga tanggal 30 November 2022. Jadwal Kerja dilaksanakan pada hari senin-sabtu dengan jam masuk dua kali sehari, yaitu jadwal pagi pukul 06.00-10.00 WIB dan jadwal siang pada pukul 14.000-16.00 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang yaitu mengikuti seluruh rangkaian pemeliharaan yang dilakukan di UD. Handoyo dengan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

### 1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

### 1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan pekerja atau karyawan untuk memperoleh data yang digunakan untuk memenuhi penelitian yang sedang dilakukan.

### 1.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memenuhi kelengkapan penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil gambar kegiatan yang dilakukan selama magang di UD. Handoyo.

### 1.4.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan untuk membandingkan teori yang diperoleh dari praktek dilapangan untuk dijadikan standarisasi keberhasilan penelitian yang dilakukan.